

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tipe penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nasir (1988:63) Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut Singrimbun (1995:4) penelitian deskriptif dimaksud untuk pengukuran yang lebih cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Penelitian mengembangkan konsep dan menghimpun data, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.

Penelitian deskriptif pada prinsipnya akan memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Dengan demikian hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana pemungutan retribusi parkir dalam rangka menunjang pendapatan daerah.

##### **B. Fokus penelitian**

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan mengarahkan pelaksanaannya suatu pengamatan, fokus dalam penelitian

kualitatif bersifat abstrak. Menurut Sugiyono (2010:207), salah satu asumsi tentang gejala dari suatu obyek dalam penelitian kualitatif adalah bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan). Dalam mempertajam penelitian dan supaya masalah tidak terlalu luas, peneliti kualitatif menetapkan fokus penelitian.

fokus penelitian ini menekankan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada efektifitas manajemen pemungutan retribusi parkir dalam rangka menunjang pendapatan asli daerah di Kabupaten Muara Enim yang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

a) Perencanaan

Rencana UPT Perparkiran dalam menunjang pelaksanaan perparkiran.

b) Pengorganisasian

indikator pembagian kerja aparat UPT Perparkiran dan juru parkir.

c) Pelaksanaan

Indikator pelaksanaan pemungutan retribusi parkir, pelaksanaan pengaturan dan penataan titik-titik parkir (lokasi parkir).

d) Pengawasan/Pengendalian

Indikator pengawasan secara langsung kelapangan.

### **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara secara mendalam melalui tatap muka antara peneliti dan informan, dimana pertimbangan tersebut antara lain paling mengetahui tentang informasi yang diharapkan oleh peneliti, dan memudahkan peneliti memasuki situasi sosial yang diteliti.

Adapun wawancara mendalam dilakukan dengan informan yang memiliki data yang berkaitan dengan pemungutan retribusi parkir dalam rangka menunjang pendapatan asli daerah. Wawancara dilakukan dengan Kepala dinas berhubungan, Kasi Sarana dan Prasarana dinas berhubungan. Wawancara mendalam dilakukan penulis dengan melakukan dua kali pertemuan untuk lebih mendekatkan diri dengan maksud supaya memudahkan dalam pengumpulan data.

Pada wawancara kedua penulis menggunakan daftar pertanyaan untuk dijadikan pedoman dalam wawancara meskipun tidak selalu sama antara redaksional pada panduan dan seperti apa yang peneliti ungkapkan. Sumber data primer di peroleh dari orang-orang yang dianggap mempunyai informasi kunci (*key informan*) terhadap fenomena yang hendak diteliti. Informasi kunci tersebut adalah pejabat struktural di UPT perparkiran dan beberapa staf di UPT

perparkiran kabupaten Muara Enim, serta petugas/juru parkir dilapangan.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber data primer.

Data sekunder dapat berupa, referensi, data statistik maupun catatan dan laporan program-program yang berkaitan dengan pemungutan retribusi parkir dalam rangka menunjang pendapatan asli daerah.

yang berkaitan dengan penelitian ini.

**D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan fokus penelitian. Penggunaan teknik tersebut sebagai instrumen peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka data atau keterangan yang diperlukan dapat diperoleh secara maksimal, sehingga dapat memberikan jawaban atas masalah yang diteliti. Penjelasan singkat mengenai masing-masing teknik pengumpulan data yang telah diaplikasikan meliputi :

**1. *Interview* (Wawancara)**

Menurut Sugiyono (2010:137), wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara

digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti kepada sumber data untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Pemungutan Retribusi Parkir Dalam Rangka Menunjang Pendapatan Asli Daerah. Teknik ini digunakan untuk menjaring data-data primer dengan fokus penelitian. Wawancara yang teraplikasi dalam penelitian ini akan dilakukan secara terstruktur yaitu pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*).

## **2. Observasi**

Yaitu teknik melakukan pengamatan langsung atau turun lapangan untuk mengamati objek penelitian guna mendapatkan data primer yang diperlukan, dan pada penelitian ini penulis melakukan observasi pada wilayah parkir (lokasi parkir) yang sedang melakukan kegiatan pemungutan retribusi parkir yang dilakukan oleh juru parkir di tepi jalan umum di Muara Enim.

## **3. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen atau catatan dalam bentuk apapun yang ada kaitannya dengan judul penelitian antara lain data kendaraan bermotor, data petugas dinas perhubungan, peraturan daerah dan lain-lain, dokumen tertulis, serta

dokumen yang berupa foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara atau berdasarkan catatan yang berdokumentasi (otentik), berupa data statistik, kumpulan peraturan dan perundang-undangan, keputusan, gambar, selebaran atau brosur yang terdapat atau dijumpai dilokasi penelitian yang berkaitan serta mendukung pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang diperoleh dari kepala dinas brhubungan dan sub tata usaha serta instansi-instansi terkait yang berupa peraturan perundang-undangan dan laporan hasil pendapatan retribusi parkir dan lain-lain.

#### **E. Teknik analisis data**

Penelitian ini bersifat menggambarkan dan menguraikan hasil penelitian ke dalam bentuk kalimat secara lengkap, sistematis dan dilakukan pembahasan untuk memperoleh suatu pengertian sehingga dapat ditarik kesimpulan. Menurut Muhammad Nazir analisa data adalah suatu kegiatan pengelompokkan, membuat suatu urusan manipulative serta meningkatkan data sehingga mudah dibaca.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode analisis deskriptif ini bersifat

memaparkan keadaan obyek atau subyek penelitian pada saat penelitian tersebut dilakukan sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (2010:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam katerogi, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:247-253) pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Data Reduction* ( Reduksi Data )

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penelitian memilih dan menyeleksi yang diperoleh dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Pemungutan Retribusi Parkir Dalam Rangka Menunjang Pendapatan Asli Daerah. Data yang telah direduksi kemudian disusun supaya lebih sistematis, yang difokuskan pada pokok-pokok dari hasil-hasil penelitian untuk mempermudah penelitian di dalam mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan kembali. Reduksi data akan berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Kemudian dari data-data tersebut

penelitian membuat catatan atau rangkaian yang disusun secara sistematis. Reduksi data penulis lakukan pada data hasil wawancara.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasar pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam teks naratif, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang lebih utama dalam analisa kualitatif yang valid. *Display* data ini sangat membutuhkan kemampuan *interpretative* yang baik pada si peneliti, sehingga dapat menyajikan data yang lebih baik.

3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Menarik kesimpulan hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Yaitu sejak awal memulai penelitian dan selama proses pengumpulan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan wawancara, diskusi terfokus, dokumentasi hasil penelitian dan dokumen pendukung lainnya.

## F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengolah data tersebut. Menurut Singarimbun dan Efendi (1995:240) data yang diperoleh dari lapangan akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* kegiatan memeriksa data yang terkumpul dan memeriksa kelengkapan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan guna menghindari kekeliruan atau kesalahan penulis, sehingga akan mendukung proses penelitian selanjutnya. Data yang di edit berupa data hasil wawancara dengan petugas UPT Perparkiran, petugas juru parkir serta masyarakat.
2. *Interpretasi* adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis dari lokasi penelitian berupa data primer dan kemudian di *intrepretasikan* untuk kemudian dilakukan penarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini *interpretasi* dilakukan dengan menafsirkan atau menjabarkan kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara.